

BAB III

DESKRIPSI FILM 7 PETALA CINTA

Terlepas dari apakah film itu baik atau buruk, semuanya menjadi tayangan yang menarik bagi semua kalangan. Baik anak-anak, remaja ataupun orang dewasa, karena film selain menjadi hiburan juga terdapat unsur-unsur pendidikan yang dapat memperkaya pengetahuan.¹

Film di sini adalah suatu karya seni yang ditayangkan melalui layar. Baik di bioskop, televisi maupun computer yang dapat dinikmati di rumah. Film mempunyai daya tarik tersendiri seperti adanya gambar bergerak, suara dan musik, warna-warna serta unsur-unsur menarik lainnya.²

A. Biografi Novelis Jazirah Cinta Sebagai Inspirasi Film 7 Petala Cinta

Dari hasil wawancara penulis dengan novelis Randu Alamsyah, pada sabtu 23 april 2016, jam 13:00, tempat Radar Banjarmasin. Randu Alamsyah adalah nama pena dari Muhammad Nur Alam Machmud, lahir 25 Juni 1983 di Manado, Sulawesi Utara.

Pada tahun 1994, ia merantau ke Banjarmasin dan bersekolah di Darul Ilmi Liang Anggang. Sejak kecil Randu sudah suka membaca, sehingga dari SD ia suka

¹Paryati Sudarman, *Menulis di Media Massa*, cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 236.

²Paryati Sudarman, *Menulis di Media Massa*, 238.

menulis cerpen, dan sejak duduk di bangku SMA ia menerbitkan sebuah novel dengan judul *Jazirah Cinta*, terbit pada Juli 2008 sebanyak 273 halaman.

Novel tersebut hanyalah cerita fiksi yang dibuatnya, tidak berdasarkan dari fakta nyata kehidupan. Saat menulis novel tersebut, Randu masih di Sulawesi. Kehidupannya masih sangat sulit saat itu, ia berada di daerah trans yang harus ikut teman-teman bekerja memetik kakau (coklat). Awal terinspirasi novel *Jazirah Cinta*, diakuinya dari novel *Ayat-ayat Cinta* yang saat itu *booming* dengan cerita berbentuk Islami. Randu bersikap sangat optimis, bahwa ia mampu membuat sebuah novel.

Sikap optimis tersebut tidak menyurutkan niatnya untuk tidak menulis. Pada saat itu kehidupan yang dilaluinya sangatlah sulit, bahkan pulpen, buku, laptop, dan mesin ketik, ia tidak punya, untuk menuangkan pikirannya tersebut. Dengan niat optimis, Randu mengumpulkan buku-buku dari anak-anak SD yang melintasi di daerah trans tersebut. Helai demi helai kertas yang terkumpul tidak jelas bentuknya, ada kertas berukuran besar dan kecil sebagai alas untuk menuliskan kalimat satu ke kalimat berikutnya. Setelah sampai di Banjarmasin tepatnya di kota kecamatan, baru ia mengetik tulisan-tulisannya untuk dikirim ke percetakan.

Setelah dikirim ke percetakan, kemudian ia mendapat email bahwa ada pemberitahuan tulisannya tersebut disetujui untuk dijadikan sebuah novel. Awalnya ia merasa gembira, senang bahkan terharu sampai meneteskan air mata, karena perjuangannya selama ini tidaklah sia-sia.

Novel Jazirah Cinta ditulis dalam waktu 3 bulan, dan selama di Indonesia telah dilakukan 3 kali percetakan dan 1 kali di Malaysia.³

Sejak di pondok, kawan-kawannya ramai menonton film Malaysia. Kata kawannya, film tersebut sama persis ceritanya dengan novel Jazirah Cinta. Randu merasa tidak percaya, pada waktu itu ramai-ramainya film benuansa Islami seperti Ayat-ayat Cinta dan sejenis lainnya, mungkin hanya mirip ceritanya dengan novel karangannya.

Setelah menontonnya, salah satu dari kawan Randu mengantongi *file* film tersebut. Ternyata film tersebut sama persis dengan novel karangannya, hanya ada penambahan awalan dan akhiran agar terkesan sedikit berbeda dengan novel Jazirah Cinta. Selebihnya sama persis, bahkan kata-katanya pun kata Randu.

Kata Randu Alamsyah:

Awalnya saya tak percaya. Ya, memang novel itu selain diterbitkan di Indonesia, juga diterbitkan di Malaysia dengan judul yang sama, oleh penerbit Abadi Ilmu Sdn Bhd. Tetapi untuk difilmkan di sana, saya ragu. Selama ini saya tak mendengar kabar apapun tentang adaptasi novel itu, baik dari penerbit di Indonesia (Zaman-Serambi) ataupun dari Malaysia (Abadi Ilmu Sdn Bhd). Saya tidak mempermasalahkan uang yang menjadi penyesalan saya mengapa tidak ada dari produser/ sutradara, penulis skenario/ penerbit di Malaysia yang memberitahu saya bahwa novel itu akan diadaptasi menjadi film.

³Untuk membedakan terbitan Indonesia dan Malaysia, lihat koper depan yang tercantum pada daftar lampiran, gambar 1.

Saat menulis novel tersebut, Randu Alamsyah benar-benar berada di titik nol dan ingin menjadi penulis. Menurutnya ini bukan tentang uang, ini tentang penderitaan, rasa putus asa, kesakitan yang ia rasakan saat menuliskan kisah itu.

Menurut teman-temannya, untuk menggugat hal tersebut sangatlah mudah bagi Randu, karena selain seorang novelis, ia juga bekerja di dunia percetakan. Film tersebut tidak ada konfirmasi atau pemberitahuan, bahkan dari percetakan dan sutradara film. Menurutnya, tidak perlu ada penggugatan akan hal itu, hanya buang-buang waktu, karena banyak hal yang perlu diurus.

Beberapa kawan Randu yang berada di Malaysia mengetahui, bahwa film tersebut adalah dari novel Jazirah Cinta. Novel Jazirah Cinta di Indonesia diterbitkan pada tahun 2008, dan diterbitkan di Malaysia pada tahun 2010. Mungkin katanya, karena novel tersebut diterbitkan di Malaysia, sehingga dijadikan sebuah film tanpa ada konfirmasi terlebih dahulu.

Saat *boomingnya* film berbentuk Islami, pakai sorban, sarung, peci dan bernuansa dunia pesantren, sehingga dari koper sudah sangat terlihat.⁴ Biasanya novel-novel yang dijadikan sebuah film sangat berbeda antara keduanya, tetapi tidak dengan novel Jazirah Cinta. Ceritanya otentik sama, hanya ada penambahan awalan dan akhirnya saja untuk membedakannya.

Randu merasa gembira dan senang, dengan adanya film 7 Petala Cinta tersebut, karena berbagai kalangan menyukai dan tertarik dengan cerita yang dibuatnya. Tidak dipungkiri rasa sedih juga dirasakan, film tersebut tidak banyak

⁴Lihat daftar lampiran, pada gambar 2.

kalangan mengetahui bahwa ceritanya diambil dari novel karanganya. Hanya orang-orang tertentu yang mengetahuinya, Randu tidak mengharap apa-apa dari novel yang ditulisnya, tetapi hanya sebatas menuangkan ide pikirannya.

Pesan yang ingin disampaikan Randu dari novel *Jazirah Cinta* untuk para pembaca, hanya bersifat universal lebih kepada kebaikan dalam beragama. Novel tersebut dikisahkan awalnya, para penghuni pondok melarang Samsul (Attar) untuk membantu pelacur, tetapi Samsul (Attar) berkeyakinan bahwa pelacur ini perlu diberi dakwah atau semacam nasehat-nasehat. Attar merasa sebagai sesama Muslim, ia mempunyai tanggung jawab untuk memberikan nasihat, agar tidak ada terjadi kejahatan lagi. Akhirnya Samsul (Attar) mendapat fitnah, dibuli oleh teman-temannya dan diusir dari pondok. Tetapi berkat kebaikan, ketulusan dan kegigihan Samsul (Attar), berhasil membuat pelacur tersebut bertaubat.

B. Deskripsi Film 7 Petala Cinta

a. Sinopsis Film 7 Petala Cinta

Cerita merupakan inti dari sebuah tayangan film, pada saat menonton film seseorang dapat memahami alur cerita, misi yang diembannya serta karakter tokoh-tokohnya.⁵ Dalam cerita terdapat alur cerita, yang terdapat permulaan cerita, bagian tengah atau isi cerita dan akhir cerita.⁶

⁵Paryati Sudarman, *Menulis di Media Massa*, 245.

⁶Paryati Sudarman, *Menulis di Media Massa*, 246.

Menurut kamus istilah sastra, sinopsis merupakan rangkuman isi karya sastra.⁷ Sinopsis film *7 Petala Cinta*, dimulai dari Hamka dan Saidatul Nafisah bertunangan, diiringan lagu yang berlantun *lâ maujûda illâ Allâh*. Setelah acara pertunangan, Hamka berangkat ke Yaman untuk menuntut ilmu.

Attar teringat masa lalunya, setelah teman-temannya memuji bahwa ia pantas menjadi pendamping Saidatul Nafisah. Attar selain ganteng, alim juga sebagai murid kesayangan *Aby Ikhwan*. Teman-teman Attar tidak mengetahui, bahwa Attar adalah mantan perampok yang mendapat hidayah sehingga bertaubat.

Setelah Attar bertaubat banyak perubahan yang terjadi pada dirinya, dari pakaian bahkan sikap yang ditunjukkannya. Attar bertemu dengan seorang pelacur yang dipaksa oleh keluarganya, untuk melacur. Attar berkeyakinan, bahwa ia bisa mengubah pelacur tersebut dengan cara menasehatinya. Niat Attar ternyata tidak seperti yang ia harapkan, sehingga fitnah yang didapatnya, Attar dituduh berbuat zina terhadap Nida, sehingga Attar diusir dari madrasah karena dianggap sudah menjadikan nama madrasah buruk.

Attar menikah dengan putri *Aby Ikhwan* yang bernama Saidatul Nafisah, setahun setelah Hamka dinyatakan meninggal dunia. Attar telah lama menyembunyikan perasaannya terhadap Saidatul Nafisah, sehingga setelah *Aby Ikhwan* meminta Attar untuk menikahi putrinya, Attar langsung melamarnya. Allah telah menakdirkan antara Saidatul Nafisah dan Attar, sehingga mereka bersatu dalam ikatan pernikahan, berbagai rintangan dan cobaan yang dilalui.

⁷Abdul Rozak Zaidan dkk., *Kamus Istilah Sastra* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 189.

Untuk mengetahui lebih mudah, para pemain maupun orang yang terlibat dalam pembuatan film 7 Petala Cinta. Maka, penulis uraikan di bawah ini, antara lain:

Skrip	: Panel MIG
Penyunting	: MIG Sound Factory
Pengarah Seni	: Anuar John Paharuddin
Pengarah Fotografi	: Mohd Shahreel Abu Bakar
Penerbit	: Majer (K) David Teo
Durasi	: 1:22:41
Pemeran Utama	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ariel Zafril sebagai Attar 2. Diana Amir sebagai Hilma 3. Fizo Omar sebagai Hamka 4. Shima Anuar sebagai Saidatul Nafisah
Pemeran Pendukung	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ustadz Ahmadi Zuri 2. Ummi Rosiah Isma'il 3. Zalif Sidek 4. Epy Raja Lawak

b. Tema dalam Film 7 Petala Cinta

Tema menurut kamus umum besar bahasa Indonesia yaitu pokok pikiran atau dasar cerita yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, serta mengarang sajak dan sebagainya.⁸ Tema adalah gagasan utama yang dijadikan sebagai dasar cerita, atau persoalan utama yang akan diangkat dalam bentuk cerita. Sumber tema

⁸Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 1236.

bisa didapat dari pengalaman, perasaan, cita-cita, pengamatan, penyelidikan, pendapat, sikap, keyakinan, gagasan, ide, imajinasi dan sebagainya.⁹

Tema merupakan gagasan, ide, pikiran utama, atau pokok pembicaraan di dalam karya sastra yang dapat dirumuskan dalam kalimat pernyataan.¹⁰ Tema dalam paragraf di letakkan dalam kalimat mula, sehingga mudah untuk kelihatan. Dalam hal menempatkan tema tak ada aturan yang mengikat, boleh di tempatkan di depan, tengah-tengah maupun belakang.¹¹

Tema yang digunakan dalam film 7 Petala Cinta adalah tentang takdir Tuhan. *Aby* Ikhwan dan Hamka pernah mengatakan di antara 7 petala langit dan 7 petala bumi di situ ada 7 petala cinta. Seberapa pun seseorang berusaha, sebenarnya ada yang telah mengaturnya yaitu Allah SWT. Siapa sangka Attar seorang penjahat, yang diberi hidayah oleh Allah kemudian bertaubat, sehingga berjodoh dengan Saidatul Nafisah. Awalnya Saidatul Nafisah sudah bertunangan dengan Hamka, sepulangnya Hamka dari Yaman mereka akan menikah. Hamka mendapat musibah sehingga dikabarkan meninggal dunia, karena itulah takdir telah diatur oleh Allah. Seperti yang pernah Hamka katakan “di antara 7 petala langit dan 7 petala bumi ada 7 petala cinta, dan layakkah saya untuk merasa lebih arif tentang cinta dari pada Allah telah menciptakan cinta di antara kamu berdua (Saidatul Nafisah dan Attar)”.¹²

⁹Paryati Sudarman, *Menulis di Media Massa*, 294.

¹⁰Abdul Rozak Zaidan dkk., *Kamus Istilah Sastra*, 204.

¹¹Poerwadarminta, *Abc Karang Mengarang*, cet. 3 (Yogyakarta: Indonesia, 1981), 32.

¹²Perkataan Hamka (aktor film 7 Petala Cinta).

Hal ini memberikan arti bahwa di antara 7 petala atau lapisan langit dan 7 lapisan bumi ada 7 lapisan cinta, di antaranya ada takdir Allah. Bagaimana pun seseorang berusaha, berjuang terhadap pasangannya, tetapi Allah tidak menakdirkan mereka bersatu seperti Hamka dan Saidatul Nafisah yang sudah mempunyai ikatan akhirnya mereka terpisahkan. Attar yang tidak mengenal agama sama sekali, diberi Allah petunjuk untuk bertaubat, akhirnya mendapatkan jodoh perempuan shalehah yaitu putri ustadz pimpinan Madrasah *Qalbun Salîm*, Saidatul Nafisah.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa tema yang digunakan dalam film 7 Petala Cinta adalah tentang takdir Tuhan, seberapapun seseorang berusaha dan memperjuangkan cintanya, Allah menakdirkan tidak berjodoh maka mereka tidak akan pernah bersatu.

c. Setting Cerita Film 7 Petala Cinta

Setting atau latar dalam kamus besar bahasa Indonesia disebut permukaan, halaman, rata, datar, keterangan mengenai waktu, ruang dan suasana.¹³ Setting cerita dalam film biasanya tidak hanya semata-mata menunjukkan tempat kejadian, tetapi juga berkaitan dengan hal-hal lain, seperti waktu, latar belakang, sosial budaya, status sosial dan sebagainya. Semua itu memberikan informasi kepada penonton tentang setting cerita yang disampaikan.¹⁴ Biasanya tempat selalu menjadi latar dalam kisah,

¹³Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. 3 (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 501.

¹⁴Paryati Sudarman, *Menulis di Media Massa*, 249.

entah kisah tersebut merupakan peristiwa yang sesungguhnya terjadi atau kisah yang dibuat berdasarkan fantasi.¹⁵

Tempat atau latar dalam film 7 Petala Cinta yang digunakan *pertama* adalah Madrasah *Qalibun Salim*. Tempat tersebut dijadikan sebagai tempat menuntut ilmu, di dalamnya berkumpul para santri dan santriwati. Madrasah tersebut didukung dengan berbagai tulisan-tulisan dinding yang menggunakan ayat-ayat al-Qur'an, kitab-kitab yang digunakan para santri, adanya asrama sebagai tempat penginapan santri, mushalla dan lainnya. Dalam film tersebut memberikan kenyataan, bahwa lingkungan madrasah adalah tempat kedamaian, ketenangan, kebaikan ditandai letaknya berada di tepi sungai, karena setiap Saidatul Nafisah mendapat musibah ia jadikan sungai tersebut sebagai penenang hati. Diketahui bahwa sungai adalah alam yang memberikan ketenangan dan kedamaian yang tidak ada suara berisik seperti jalan kota sebagai lalu lalang mobil.

Saat Attar dituduh berbuat zina dan diusir dari madrasah, Attar dianggap telah mencemarkan nama madrasah menjadi buruk dan kotor atas perbuatannya. Sehingga hal ini memberikan kenyataan, bahwa madrasah adalah tempat yang baik dan suci, tidak ada kemaksiatan di dalamnya. Awalnya Attar hanya ingin menolong Nida, seorang pelacur, bahwa yang selama ini dilakukan Nida adalah salah. Attar tidak mengatakan kebenaran saat ia dituduh salah, untuk melindungi Nida agar tidak menjadi pelacur kembali.

¹⁵Gorys Keraf, *Eksposisi dan Deskripsi* (Flores: Amodus Ende, 1981), 132.

Tempat yang sering ditonjolkan dalam film 7 Petala Cinta adalah Madrasah *Qalbun Salim*, tempat tersebut memberikan kenyamanan, kedamaian yang letaknya berada di pinggir sungai. Madrasah juga merupakan tempat kebaikan, ditandai dengan para santri yang menuntut ilmu di sana dilarang berbuat hal-hal yang melanggar aturan-aturan agama. Sehingga, santri yang melanggar peraturan akan mendapat hukuman.

Tempat *kedua* yang sering ditonjolkan adalah tempat pelacuran yang mempertemukan Nida, seorang pelacur dengan Attar. Awal mula mereka bertemu di sebuah taxi yang sama-sama mereka naiki. Attar meninggalkan sorban yang diberikan *Aby Ikhwan* dalam taxi tersebut, kemudian ditemukan oleh Nida. Attar mencari-cari sorbannya, dengan menanyakan ke seluruh teman dan mencari di tempat-tempat asrama. Attar menemukan sorbannya di tangan Nida, setelah diberitahu sopir taxi yang mereka naiki bersama. Apabila Attar ingin mengambil sorban tersebut, ia harus menemui Nida pada malam hari. Ternyata tempat tersebut adalah tempat pelacuran, yang membuat Attar terkejut setelah mengetahuinya. Attar tidak ingin masuk ke tempat tersebut, untuk mengambil sorbannya. Tetapi Nida terus memaksa, apabila Attar tidak ingin masuk mengambilnya sendiri, Attar tidak akan mendapatkan sorbannya.

Tempat *ketiga* yang sering dimunculkan adalah pasar. Tempat tersebut digunakan sebagai tempat berbelanja barang-barang keperluan. Seperti Saidatul Nafisah dan Hilma, berbelanja saat mendengar Hamka pulang dari Yaman. Attar dan

teman-temannya membeli keperluan sehari-hari, sehingga sepulang dari pasar ia bertemu dengan Nida di sebuah taxi.

d. Plot atau Alur Cerita Film 7 Petala Cinta

Plot atau alur menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah lekuk memanjang atau jalan cerita yang terdapat dalam novel, sandiwara dan sebagainya.¹⁶ Alur juga bisa disebut sebagai rentetan peristiwa yang terjadi, yang membangun cerita dari awal sampai akhir. Perpindahan alur dari satu peristiwa keperistiwa lain harus logis agar segala peristiwa mampu mengikat penonton.¹⁷

Alur cerita terdiri atas *pertama* permulaan (*prolog*) adalah untuk mengetahui apa, siapa, di mana, kapan dan kemudian bagaimana munculnya konflik. *Kedua*, bagian tengah cerita adalah berisi tentang perkembangan konflik, dalam hal ini menentukan panjang tidaknya, rumit atau sederhananya cerita.¹⁸ Bagian ini yang mengiring semua bahan cerita menuju klimaks cerita, dan klimaks ini dicapai dengan serentetan kejutan. *Ketiga* adalah akhir dari cerita tersebut atau bagian penutup cerita berisi pemecahan konflik atau pemecahan masalah.¹⁹

Alur film 7 Petala Cinta mengisahkan tentang Attar, seorang penjahat, lari dikejar-kejar polisi yang terpaksa mencari tempat persembunyian dalam madrasah. Attar bertemu dengan Aby Ikhwan, seorang ustadz Madrasah *Qalbun Salim* yang sedang *beri'tikaf* pada malam hari. Aby Ikhwan menasehati Attar, kata-katanya

¹⁶Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 29

¹⁷Emzir dan Saifur Rohman, *Teori dan Pengajaran Sastra*, cet. 1 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 263.

¹⁸Paryati Sudarman, *Menulis di Media Massa*, 246.

¹⁹Paryati Sudarman, *Menulis di Media Massa*, 247.

membuat Attar merasa bersalah, dengan perbuatannya selama ini. Attar menangis setelah mendengar perkataan tersebut, dan tersungkur dipelukkan *Aby Ikhwan*, kata-kata tersebut membuatnya tersadarkan dan kemudian bertaubat.

Perkataan *Aby Ikhwan* kepada Attar “mana ada penjenayah (penjahat) masuk ke rumah Allah, yang masuk ke rumah Allah ini orang yang baik-baik, orang yang mencari keridhaan Allah, orang yang menjunjung perintah-perintah Allah. Yang masuk rumah Allah adalah orang yang mau membersihkan diri dan bertaubat kepada Allah. Siapapun yang masuk ke rumah Allah sebenarnya adalah tamu Allah”.²⁰

Setelah Attar bertaubat, ia menuntut ilmu di Madrasah *Qalbun Salīm* sambil belajar agama dan memperbaiki diri dalam hal kebaikan. Attar menjadi murid kesayangan *Aby Ikhwan*, dan Attar mempunyai perasaan kepada putri *Aby Ikhwan* yaitu Saidatul Nafisah. Saidatul Nafisah sudah mempunyai tunangan yaitu Hamka, mereka menikah setelah Hamka pulang dari Yaman menuntut ilmu.

Lama menuntut ilmu di Yaman, Hamka pulang ke tanah kelahirannya dan kabar kepulangannya telah diketahui oleh adiknya Hilma, melewati surat yang dikirimkan Hamka. Hilma memberitahu Saidatul Nafisah atas kabar tersebut, mereka langsung bergegas pergi ke pasar membeli keperluan menyambut kedatangan Hamka. Tetapi naas telah menimpa, dikabarkan melalui berita televisi kepulangan Hamka ditakdirkan mendapat musibah. Negara tempat ia menuntut ilmu itu dilanda perang saudara dan konflik politik, yang akhirnya Hamka dinyatakan meninggal dunia,

²⁰Perkataan *Aby Ikhwan* (aktor film 7 Petala Cinta).

sehingga mayatnya belum ditemukan. Hal ini membuat Saidatul Nafisah merasa sedih dengan kabar tersebut.

Setelah berjalannya waktu Saidatul Nafisah terus larut dalam kesedihan. Ibunya selalu menasehati agar ia tegar dan sabar. Setahun telah berlalu, *Aby Ikhwan* dan istrinya melihat putrinya selalu dalam kesedihan, sehingga beliau berinisiatif mencari pengganti Hamka, beliau memilih Attar sebagai penggantinya.

Sikap Attar dan teman-temannya yang humoris, dapat membuat Saidatul Nafisah bahagia dan tersenyum kembali, serta dapat membuka hati terhadap Attar. Attar yang sudah lama menyimpan perasaan kepada Saidatul Nafisah, kemudian melamarnya, dan mendapat jawaban dari Saidatul Nafisah dengan mau menerima lamarannya.

Hilma Aqila, adik Hamka yang juga menuntut ilmu di Madrasah *Qalbun Salim*, sudah dianggap *Aby Ikhwan* dan istrinya seperti anak sendiri. Sehingga Hilma menyembunyikan perasaannya, bahwa ia telah lama menyukai Attar. Perasaan Hilma diketahui Saidatul Nafisah, dari surat yang ditulis Hilma kepada Attar, di setiap ia mengirimkan makanan kepada Attar dan teman-temannya, terselip selembar surat tanpa nama.

Berbagai cobaan yang dihadapi Attar sebelum menikah dengan Saidatul Nafisah. Attar bertemu dengan Nida, seorang wanita yang dipaksa menjadi pelacur oleh keluarganya. Nida mempunyai perasaan kepada Attar dan mengaku bertaubat. Nida mengaku bertaubat dan ingin menuntut ilmu di Madrasah *Qalbun Salim*, tapi niat Nida hanya untuk menjebak Attar. Saat malam hari, Attar pergi ke masjid dan

saat diperjalanan terlihat dari tempat Nida ada asap seperti rumah yang terbakar. Niat Attar hanya menolong Nida, ternyata ia dipergoki dan dituduh berbuat zina dan Attar diusir dari madrasah.

Setelah diusir dari madrasah, Nida yang masih menuntut ilmu di Madrasah *Qalbun Salim* akhirnya mengaku bersalah, karena telah memfitnah Attar. Sebenarnya Attar hanya terjebak dari akal-akalan Nida. Setelah mendengar pengakuan Nida, teman-teman Attar langsung pergi mencari Attar. Tetapi Attar ditemukan telah terluka, Attar langsung dibawa ke madrasah. Sehingga setelah diketahui kebenarannya, seluruh orang di madrasah termasuk *Aby Ikhwan* meminta maaf, karena telah menghakimi sendiri tanpa adanya penjelasan.

Dihari pernikahan Attar dan Saidatul Nafisah, datang Hamka yang dinyatakan meninggal dunia, ternyata ia masih hidup dan hanya kehilangan ingatan. Hamka hanya ingat dua hal dalam pikirannya yaitu Saidatul Nafisah dan Al-Qur'an yang ditulis dengan tangannya sendiri sebagai mas kawin pernikahannya. Hamka mengatakan kepada Attar "layakkah saya untuk merasa lebih arif tentang cinta dari pada Allah telah menitipkan di antara kalian berdua"²¹ hal tersebut memberikan penekanan, bahwa Hamka benar-benar ikhlas dengan apa yang telah terjadi. Allah telah menakdirkan antara Attar dan Saidatul Nafisah untuk berjodoh, berbagai halangan dan rintangan yang mereka lalui sebelum bersatu.

²¹Perkataan Hamka (aktor film 7 Petala Cinta).

e. Karakter Tokoh Film 7 Petala Cinta

Karakter menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan lainnya.²² Pengungkapan watak dengan dialog dapat dilakukan dengan kata-kata yang diucapkan sendiri oleh pelaku, dalam percakapan dengan pelaku lain dari kata-kata yang diucapkan pelaku lain tentang dirinya.²³

Tokoh adalah pelaku dalam suatu cerita yang diciptakan, biasanya dalam suatu cerita ada tokoh utama dan tokoh figuran. Tokoh utama dan tokoh figuran mempunyai karakter masing-masing yang sekaligus pembeda antara tokoh satu dengan yang lainnya.²⁴

Shima Anuar yang berperan sebagai Saidatul Nafisah, ia adalah putri dari *Aby Ikhwan* pengasuh Madrasah *Qalbun Salim*. Baik hati, cantik serta rajin membaca al-Qur'an, ia sebagai aktris dengan karakter protagonis.²⁵

Ariel Zafiril memerankan sebagai tokoh Attar, sebelum bertemu *Aby Ikhwan* ia seorang mantan penjahat. Kemudian bertaubat dan menjadi santri kesayangan, baik hati, suka menolong. Sehingga banyak wanita yang simpatik dan tertarik kepadanya.²⁶

Fizo Omar sebagai Muhammad Hamka Ilmi bin Syed Fadlan (Hamka), santri Madrasah *Qalbun Salim* merupakan tunangan Saidatul Nafisah. Ia pintar dan

²²Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 29

²³Emzir dan Saifur Rohman, *Teori dan Pengajaran Sastra*, 264.

²⁴Paryati Sudarman, *Menulis di Media Massa*, 276.

²⁵lihat daftar lampiran, pada gambar 3.

²⁶lihat daftar lampiran, pada gambar 4.

mempunyai banyak pengetahuan, kemudian berhijrah ke Yaman menuntut ilmu di Universitas Dar Mustafa. Hamka gigih menulis al-Qur'an dengan tangannya sendiri, yang akan dijadikan sebagai mas kawin pernikahannya.²⁷

Diana Amir sebagai Hilma, adik dari Hamka yang menuntut ilmu di Madrasah *Qalbun Salim*. Ia dididik dan dibesarkan oleh ayah dan ibu Saidatul Nafisah seperti anak sendiri. Hilma mampu berkorban demi kebahagiaan sahabatnya Saidatul Nafisah, dengan tidak berani mengatakan kejujuran, bahwa ia mencinta Attra.²⁸

C. Nilai-nilai Islam dalam Film 7 Petala Cinta

Islam adalah agama yg diajarkan oleh Nabi Muhammad saw, berpedoman kepada kitab suci al-Qur'an yg diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah Swt.²⁹ Menurut Harun Nasution Islam sebagai agama adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada masyarakat manusia, melalui Nabi Muhammad SAW. sebagai Rasul. Islam pada hakikatnya membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya mengenal satu segi, tetapi mengenal berbagai segi dalam kehidupan manusia.³⁰

Seluruh ajaran Islam, baik akidah, syariah maupun akhlak, bertujuan membebaskan manusia dari berbagai belenggu penyakit mental, spiritual dan stagnasi berpikir, serta mengatur tingkah laku perbuatan manusia secara tertib, agar

²⁷lihat daftar lampiran, pada gambar 5.

²⁸Lihat daftar lampiran, pada gambar 6.

²⁹Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 388.

³⁰Rosihon Anwar dkk., *Pengantar Studi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 14.

tidak terjerumus kelembah kehinaan dan keterbelakangan, sehingga tercapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat.³¹

Atas dasar itulah, Islam sebagai agama yang sempurna, bertujuan memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup. Melalui ajaran-ajaran Islam tersebut, sekarang ini tidak hanya ajarannya disampaikan melalui ceramah-ceramah agama yang disampaikan ustadz atau kyai dalam majelis taklim. Tetapi disampaikan secara luas oleh media massa, yang ditemui sehari-hari diberbagai acara televisi yang memuat tausiah-tausih agama atau disisipkan dalam pembuatan film-film yang berbentuk Islami. Salah satu film Islami yang peneliti angkat yaitu film 7 Petala Cinta. Penulis banyak menemukan nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya, di antaranya yang peneliti kemukakan:

1. Taubat

Orang yang bertaubat adalah orang yang menyadari akan kesalahan yang dibuatnya, kemudian menjauhi hal-hal yang dilarang Allah dan melakukan hal-hal kebaikan. Taubat sangat dianjurkan oleh Allah, karena setiap manusia pasti mempunyai dosa, baik itu dosa kecil maupun dosa besar. Orang yang bertaubat berarti ia meminta ampunan kepada Allah atas dosa yang ia kerjakan, baik itu besar maupun kecil. Bertaubat hukumnya wajib, baik itu sesama manusia ataupun kepada Allah. Bertaubat kepada manusia artinya meminta maaf kepada orang tersebut, Seperti yang dilakukan Attar, awalnya seorang penjahat, setelah mendengar perkataan *Aby Ikhwan* yang sedang *beri'tikaf* Attar menyadari bahwa perbuatannya selama ini

³¹Rosihon Anwar dkk., *Pengantar Studi Islam*, 17.

adalah salah. Attar bertaubat diiringi dengan melakukan perbuatan baik, seperti shalat *tahajjud*, menuntut ilmu di madrasah untuk memperdalam agama, barang curian yang pernah dicuri dikembalikan kepada pemiliknya. Bukan saja Attar yang bertaubat, tetapi hal ini juga dilakukan oleh Nida, seorang pelacur. Sesungguhnya setiap orang akan menyadari perbuatannya itu salah, baik yang disengaja atau tidak dinamakan taubat, maka dari itu film 7 Petala Cinta ini sangat ditonjolkannya bertaubat. Taubat adalah sikap atau awal seseorang memperbaiki diri dan berbuat kebaikan, sehingga film 7 Petala Cinta membuat dua tokoh yang bertaubat atas dosa besar yang dilakukannya.

2. Kesabaran

Menurut kamus bahasa Indonesia al-Qur'an adalah kitab suci dari Allah yang diserahkan kepada nabi Muhammad Saw., atau sebagai kitab suci umat Islam.³² Al-Qur'an adalah kitab suci yang wajib diimani oleh setiap Muslim, baik itu dibaca, difahami dan diamalkan. Film 7 Petala Cinta memperlihatkan, bahwa dianjurkannya membaca al-Qur'an dan mengamalkannya seperti halnya Saidatul Nafisah yang sering membawa al-Qur'an kemana-mana dan membacanya. Al-Qur'an sebagai penoman hidup yang dijadikan pegangan dalam bertindak, sehingga Hamka gigih menulis al-Qur'an dengan tangannya sendiri untuk dijadikan maskawin pernikahannya.

³²Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini* (Surabaya: Terbit Terang, 1999), 275.

3. Permintaan maaf

Istighfar sangat dianjurkan dalam Islam, karena manusia tempatnya hilaf serta berbuat kesalahan. Beristighfar artinya seseorang memohon ampun atau meminta maaf kepada Allah, secara langsung tanpa adanya perantara. Maka dari itu dianjurkan beristighfar kepada Allah, dengan membiasakannya setiap hari. Seperti yang dilakukan oleh *Aby Ikhwan*, beristighfar setelah shalat malam (*tahajjut*) dengan dilakukannya tengah malam, maka menambah suasana semakin khusus. Hal ini menunjukkan, bahwa *Aby Ikhwan* benar-benar meminta ampun kepada Allah dengan apa yang telah ia kerjakan. Serta saat Attar tidak sengaja memandang Saidatul Nafisah, ia langsung membaca istighfar *astaghfirul Allâhal 'zhîm* serta menundukkan pandangannya. Ini memberikan contoh, bahwa perbuatan yang dilakukan Attar mengandung dosa dan segera meminta ampunan kepada Allah.

4. Tingkah laku pergaulan

Allah Swt. berfirman dalam al-Qur'an, surah al-Isrâ' (17): 32,

Dan janganlah kalian mendekati perzinaan, sesungguhnya ia merupakan perbuatan amoral dan jalan kehidupan yang buruk.

Mendekati perzinaan telah dilarang, yang bermakna bahwa perbuatan, tanda ucapan atau model perilaku apa pun yang mengarah kepada memfasilitasi perbuatan perzinaan dinamakan asusila dan amoral, yang menambah kepada perbuatan jahat.³³

Sehingga dalam film *7 Petala Cinta*, tidak dibolehkannya berduan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram, karena hal tersebut akan membawa kepada

³³Maulana Mohammad Zaferuddin, *Misi Seksual Islam: Melahirkan Kehormatan Diri dan Kesucian* (Jakarta: Sahara Publishers, 2004), 32.

perbuatan zina. Seperti halnya Saidatul Nafisah dan Hamka yang telah bertunangan, mereka bertemu dengan membawa mahramnya, yaitu Hilma sebagai adik dari Hamka.

5. Pasrah / menerima

Takdir dalam film 7 Petala Cinta setiap orang berbeda mengungkapkannya, di antaranya:

Takdir menurut Attar “apa pun yang terjadi semua itu adalah takdir Allah yang harus diterima dengan lapang dada”.³⁴ Sehingga apa pun yang telah terjadi di dunia ini adalah semua permainan takdir, manusia hanya bisa menerimanya. Sehingga apapun yang telah Allah atur, sebagai manusia hanya bisa menerimanya dengan hati yang lapang.

Hamka pernah mengatakan “wahai Engkau yang telah melumpuhkan hatiku, tiada yang lebih baik dari pada pilihan Tuhan, mungkin kebaikan itu bukan pada yang terpilih tetapi pada jalan yang kau pilih”.³⁵ Maksudnya, apa yang telah berlaku adalah permainan takdir Allah, manusia adalah sebagai pelakunya. Apapun yang dianggap baik belum tentu baik bagi Allah, begitupun sebaliknya apa yang dianggap tidak baik ternyata itulah yang terbaik. Kebaikan itu bukan pada apa yang seseorang pilih baik, tetapi kebaikan itu sudah Allah pilihkan.

³⁴Perkataan Attar (aktor film 7 Petala Cinta).

³⁵Perkataan Hamka (aktor film 7 Petala Cinta).

Saidatul Nafisah mengatakan “jodoh, pertemuan, ajal maut dan rezeki semua di tangan Allah, tetapi banyak perkara yang bisa berubah dengan hanya berdoa”.³⁶ Seperti ditandai dengan Saidatul Nafisah, saat berdoa kepada Allah, meminta mengubah kesedihannya menjadi kegembiraan, untuk melupakan kenangannya terhadap Hamka. Ditandai jatuhnya sorban yang diberikan Hamka saat hendak berangkat ke Yaman. Maksudnya seseorang yang berdoa kepada Allah dan meminta, maka Allah akan memberinya.

6. Penghargaan

Salam adalah hal yang dianjurkan saat bertemu sesama Muslim, karena hukum mengucapkan salam adalah sunnah dan menjawabnya wajib. Dalam Islam salam sebagai bentuk dari rasa hormat, menyampaikan pesan damai dan rasa mempunyai hubungan sesama Muslim, sebagai bentuk penyambung silaturahmi bahkan sebagai doa. Kalimat salam *Assalâmu'laykum* diucapkan sebanyak kurang lebih 24 kali pengucapan, yang terdapat dalam film 7 Petala Cinta, disetiap adegan pertemuan. Hal ini menekankan pentingnya salam dalam Islam, dengan seringnya pengucapan salam yang terdapat dalam adegan.

7. Berterima kasih

Syukur adalah suatu sikap berterima kasih kepada Allah atas apa yang ia berikan baik suka maupun duka, karena menyadari bahwa segala sesuatu adalah pemberian Allah yang berupa kebahagiaan. Diperlihatkannya dalam film 7 Petala Cinta, pada adegan yang mendapat kebahagiaan, diiringi dengan kata *syukur*

³⁶Perkataan Saidatul Nafisah (aktris film 7 Petala Cinta).

Alhamdulillah. Allah telah menjanjikan siapa pun yang selalu bersyukur kepadanya, maka akan ditambahkan terus nikmat tersebut. Seperti *Aby Ikhwan* mengucapkan syukur atas kebahagiaan Saidatul Nafisah, saat bertunangan dengan Hamka. Ataupun saat pernikahan Attar dengan Saidatul Nafisah putrinya. *Aby Ikhwan* mengucapkan kata syukur dengan memperlihatkan muka penuh kebahagiaan, rasa lega dan rasa ikhlas.

8. Kesopanan

Pakaian yang digunakan tokoh berbagai macam bentuk dan gaya. Seperti waktu Attar ditonjolkan sebagai tokoh antagonis, ia menggunakan celana *jeans*, jaket kulit, baju kaos serta rambut panjang agak berantakan. Setelah bertaubat di tonjolkan sebagai tokoh protagonis, Attar sering menggunakan peci, sorban serta gamis berwarna putih. Adapun para santriwati terlihat menggunakan pakaian yang tertutup auratnya dengan menggunakan kerudung, bahkan Saidatul Nafisah menggunakan pakaian yang sama tetapi ditambah cadar yang terpasang di wajahnya. Berbagai warna dan corak yang serasi antara baju, kerudung dan cadar yang terlihat pada Saidatul Nafisah. Ini memberikan kenyataan, bahwa setiap Muslim baik laki-laki ataupun perempuan diwajibkan untuk menutup auratnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis membuat table untuk mengetahui bagian-bagian yang penulis anggap penting dalam adegan film *7 Petala Cinta*, sebagai langkah awal untuk menemukan nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya. Tentang nilai-nilai yang terkandung dalam film *7 Petala Cinta*, berdasarkan suasana, waktu, tempat, pakaian yang digunakan para tokoh, gerakan yang dilakukan pada saat adegan tersebut, dan banyaknya nilai-nilai Islam tersebut

ditampilkan. Seringnya di tampilkan atau ditonjolkan nilai-nilai Islam tersebut, artinya semakin ditekannya serta pentingnya nilai tersebut dalam film 7 Petala Cinta, yaitu:

Nilai	Suasana	Waktu	Tempat	Tampilan	Gerakan	Banyaknya ditampilkan
Taubat	Saat mendingar nasihat	Malam hari	Masjid Madrasah <i>Qalbun Salim</i>	Celana <i>jeans</i> , jaket kulit dan rambut panjang agak berantakan	Tersungkur dipeluk <i>Aby Ikhwan</i>	8 kali
Takdir	Saat Saidatul Nafisah duduk dikursi tamu	Malam hari	Rumah <i>Aby Ikhwan</i>	-	Sambil memeluk ibunya	12 kali
Al-qur'an	Saat Attar dan Saidatul Nafisah hendak melaksanakan ijab qabul	Malam hari	Halaman madrasah <i>Qalbun Salim</i>	Persegi empat dibungkus dengan kotak kayu yang diukir	Sambil memperlihatkan al-Qur'an yang ditulis dengan tangan sendiri	14 kali

Busana	Bentuk	Banyaknya ditampilkan
Gamis dan peci	Peci dan gamis berwarna putih	Disetiap adegan
Cadar	Berbagai corak dan warna	Disetiap adegan
Sorban	Persegi empat	38 kali

Bentuk bahasa	Tempat	Suasana	Gerak	Banyaknya ditampilkan
Istighfar	Masjid madrasah <i>Qalbun Salim</i>	Saat berada di dalam Masjid	Menundukkan pandangan ke bawah	28 kali
Syukur	Depan madrasah <i>Qalbun Salim</i>	Saat melangsungkan acara pertunangan	Wajah yang tampak bahagia	8 kali
Salam	Madrasah <i>Qalbun Salim</i>	Saat bertemu dengan seseorang	-	24 kali